CASCADING BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

REVISI 19 JULI 2019 (Tim Bapedalitbang)

Berkurangnya Risiko Bencana — TUJUAN

Indeks Risiko Bencana
190, 180,175,170,165,160

INDIKATOR TUJUAN
ctt. Sumber IRBI BNPB Tahun 2013 Indek Risiko Bencana Indonesia Kabupaten Pesisir Selatan 190.

Formula: $$R = \frac{HxV}{C}$$

SASARAN ESELON II (Out Come)

Meningkatnya Kapasitas Dalam Menghadapi Bencana

Level Peningkatan Kapasitas Dalam Penanggulangan bencana
2, 3, 3, 4, 4, 5

Perka no. 3 Tahun 2012 (Koesioner)

SASARAN ESELON III (OUT COME)

Terwujudnya kesiapsiagaan Dalam Pengurangan Risiko Bencana

1.Persentase Nagari Tangguh Bencana.
4, 6,7,8,10,12
2. Persentase Stokholder tangguh Bencana.
80, 82, 84, 88, 90, 95

Terwujudnya Pencegahan dalam Pengurangan Risiko Bencana

Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana
20, 23, 25, 30, 35, 40

INDIKATOR ESELON III (OUT COME)

- Terwujudnya Pemahaman dan Kemampuan masyarakat Tentang Kebencanaan
- Terbentuknya Kelembagaan Penanggulangan Bencana
- Tersedianya Dokumen dan Regulasi Kebencanaan
- Tersedianya Infrastruktur Mitigasi bencana
- Tersedianya Peralatan Mitigasi Bencana
- Pelestarian Lingkungan Hidup Untuk Mitigasi Bencana

SASARAN ESELON IV (OUTPUT)

1.Rapat Koordinasi Forum Pengurangan Resiko Bencana.
2.Sosialisasi PRB Bagi Guru PAUD dan TK di Kab.pesisir.Kelompok Perempuan di Kabupaten Pesisir Selatan.
3.Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengadaan data dan Informasi Real Time Untuk Tanggap Darurat.
4.Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana Bagi Kelompok Perempuan di Kabupaten Pesisir Selatan.
5.Jambore dan Bulan Pengurangan Resiko Bencana.
6.Konsultasi Penghitungan Indeks Risiko Bencana Pesisir Selatan.

1.Pembinaan dan Pembentukan Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS)
2.Pengembangan Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat dan Nagari Tangguh.

1.Penyusunan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Resiko Bencana (RAD PRB)
2.Penyusunan Protap Peringatan Dini.
3.Penyusunan Rencana Aksi Darurat (SOP).
4.Pembuatan Peta rawan Bencana.

1.Pengadaan rambu -rambu Tsunami.
2.Pemeliharaan Tempat dan Tanggia Evakuasi Tsunami.
3. Jalan Evakuasi Tsunami.
4.Rehabilitasi Bangunan Shelter.
5.Pembangunan Shelter..

1.Operasional dan Perawatan PUSDALTIN.
2.Pengadaan Peralatan Peringatan Dini Bencana..
3.Pengadaan Radio Komunikasi.

1.Penanaman Pohon Mangrove Tepi Pantai.

KEGIATAN ESSELON IV

1.Jumlah Peserta Stachholder.
2.Jumlah Peserta Guru Paud dan TK.
3.Jumlah Pamflet dan Baliho PRB.
4.Jumlah Kelompok Perempuan PRB.
5.Jumlah Peserta Jambore dan OPD dalam PRB Propinsi dan Pusat.
6.Jumlah Dokumen Penghitungan Indeks Risiko Bencana.

1.Jumlah Peserta Sekolah-Sekolah.
2.Jumlah Peserta KSB Nagari.

1.Jumlah Dokumen RAD PRB.
2.Jumlah Dokumen Peringatan Dini.
3.Jumlah SOP
4.Jumlah Peta Rawan Bencana.

1.Jumlah Rambu-Rambu Tsunami.
2.Jumlah TES dan TEA Tsunami.
3.Jumlah Ruas Jalan Evakuasi Tsunami.
4.Jumlah Rehabilitasi Shelter.
5.Jumlah Pengadaan Shelter.

1.Jumlah Pemeliharaan EWS.
2.Jumlah Pengadaan EWS dan Repiter.
3. Jumlah Radio HT.

1.Jumlah Tanaman Mangrove Tepi Pantai.

INDIKATOR ESELON IV (OUTPUT)

Terwujudnya Penanganan bencana Yang Profesional

Persentase Kejadian Bencana yang bisa ditangani sesuai standar Kapasitas Bencana 70, 71, 72, 73, 74, 75

SASARAN ESELON III (OUT COME)

Meningkatnya Kualitas SDM Dalam Penanganan bencana

Persentase SDM yang Terampil dan Terlatih.
60, 70, 75,80, 85, 90

Meningkatnya Sarana dan Prasarana penanganan bencana.

1.Persentase peralatan penanganan bencana yang memadai.
18,35, 45, 50, 55, 60
2.Persentase Ketersediaan Logistik yang memadai.
40,50, 60, 70, 75

INDIKATOR ESELON III (OUT COME)

- Ketersediaan Personil Yang Memadai
- Terlaksananya Pelatihan Untuk Personil Kebencanaan
- Ketersediaan Logistik yang Memadai
- Ketersediaan Peralatan Tanggap Darurat Yang Memadai

SASARAN ESELON IV (OUTPUT)

1.Pembenihan Tenaga Personil Satgas TRC BPBD (BKPSDM).
2.Operasional PUSDALOPS.
3.Operasional Posko Piket Satgas SAR /TRC.
4.Operasional SAR Dan Tim Reaksi Cepat (TRC).

1.Pelatihan Teknis Tenaga Satgas SAR/TRC..

1.Operasional Logistik dan Perlengkapan Gudang Logistik.

1.Pengadaan Peralatan-peralatan SAR dan TRC.

KEGIATAN ESSELON IV

1.Jumlah Personil Yang Memadai.
2.Jumlah Posko Satgas TRC.
3.Jumlah Kejadian Bencana.
4.Persentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.
5.Jumlah Pembentukan Posko Piket Satgas SAR/TRC

1.Jumlah Personil pelatihan Satgas TRC.

1.Jumlah ketersediaan kebutuhan dasar/logistik.
2.Persentase Peningkatan Operasional Logistik.

1.Persentase Peralatan-peralatan SAR/TRC.

INDIKATOR ESELON IV (OUTPUT)

Pulihnya Daerah Terdampak Bencana

1. Persentase terbangunnya Fasilitas Publik Daerah Dampak Bencana.
10, 13, 17, 20, 23, 25
2. Persentase Pulihnya Aktivitas Masyarakat. 75, 80, 85, 90, 95, 100

SASARAN ESELON III (OUT COME)

Terlaksananya Rehabilitasi diwilayah Pasca Bencana

1.Presentase Rehabilitasi Sapras Pasca Bencana.
40,50,60,70,75,80
2.Persentase Rehabilitasi Fungsi kemasyarakatan Pasca Bencana
30,40,55,60,75,80

Terlaksananya Rekontruksi Sapras yang terdampak

Presentase Rekontruksi Sapras Wilayah Pasca Bencana
10,13,16,20,23,25

INDIKATOR ESELON III (OUT COME)

- Pulihnya Fungsi Sosial , ekonomi dan budaya .
- Pulihnya Psikologis Masyarakat Pasca Bencana
- Terbangunnya kembali Sarana dan Prasarana Pasca Bencana

SASARAN ESELON IV (OUTPUT)

1.Inventarisasi dan identifikasi Kerusakan/ kerugian.
2.Monitoring dan Evaluasi kebencanaan.
3.Perencanaan dan Penetapan Prioritas.
4.Operasional dan pemeliharaan alat -alat berat.
5.Perbaikan Lingkungan Daerah Bencana.
6.Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum
7.Pemberian Bantuan Perbaikan Rumah Masyarakat.
8.Rekonstruksi Non Fisik a.i. Pelayanan kesehatan,Pelayanan Pendidikan,Pelayanan Perekonomian,Pelayanan Pemerintah,Umum dan Pelayanan Peribadatan.

1.Pemulihan Sosial Psikologis.
2.Sosialisasi dan Koordinasi Program.

1.Rekonstruksi Fisik a.i; prasarana dan sarana, sarana sosial masyarakat, Penerapan rancang bangunan dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan lama).
2.Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana.

KEGIATAN ESSELON IV

1.Jumlah Dokumen Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (AtuPasna).
2.Jumlah Dokumen Monev kebencanaan.
3.Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penetapan Prioritas (Pasca Bencana).
4.Jumlah operasional dan alat -alat berat
5.Jumlah Paket pengadaan Perbaikan Lingkungan Daerah Bencana (Pasca Bencana)
6.Jumlah Paket bantuan stimulan rehabilitasi pasca bencana.
7.Jumlah Paket Pengadaan Bantuan Perbaikan Rumah Masyarakat (Pasca Bencana).
8.Persentase Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana

1.Persentase Pemulihan Kondisi Psikologis Pasca Bencana
2.Jumlah Pelatihan Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana

1.Jumlah Paket Pengadaan Paket Rancangan Bangunan (Pasca Bencana)
2.Persentase Rekontruksi sarana dan Prasarana Pasca Bencana

INDIKATOR ESELON IV

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja BPBD

Hasil penilaian AKIP BPBD oleh Inspektorat

CC, CC, B, B, BB, A.

Meningkatnya kualitas layanan internal BPBD

- Tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan Sekretariatt BPBD

70, 75, 80, 85, 90, 95

Meningkatnya kualitas perencanaan BPBD

- Persentase sasaran, Prog dan Keg Renja BPBD yang selaras dengan Renstra BPBD

80, 85, 88, 90, 95, 95
91, 92, 92, 99, 99, 99

- persentase capaian realisasi keuangan Prog dan keg BPBD

Meningkatnya fasilitas layanan umum BPBD
- Persentase layanan umum BPBD sesuai standar
- Persentase kondisi sarana dan prasarana kantor dalam kondisi baik

Meningkatnya Kualitas SDM BPBD
- Persentase pegawai dan ASN BPBD yang dengan Jujur dan disiplin bekan kerja
- Persentase ASN yang hadir tepat waktu
- Persentase ASN yang dokumen kepegawaian lengkap
- Persentase pengurusan KGB ASN tepat waktu

Meningkatnya kualitas dokumen pelayanan publik BPBD
- Persentase ketersediaan dokumen pelayanan publik BPBD sesuai standar

Meningkatnya kepatuhan dalam pengelolaan keuangan dan aset
- Persentase TLHP yang disalesaikan

Meningkatnya kualitas pelaksanaan Prog dan Keg BPBD
- Persentase capaian kinerja program / keg BPBD

Meningkatnya realisasi keuangan BPBD
- Persentase realisasi keuangan terhadap alokasi kas

1. Penyediaan jasa administrasi keuangan
2. Penutupan operasional penerceman dan pelaporan

1. Penyediaan jasa Keuangan
2. Penyediaan jasa komunikasi , SDA dan Listrik
3. Penyediaan jasa kebersihan kantor
4. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
5. Penyediaan ATK
6. Penyediaan barang cetakan dan pengandaian
7. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
9. Penyediaan makanan dan minuman
10. Rakor lokasi daerah
11. Rakor dalam daerah
12. Pengadaan peralatan gedung kantor
13. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
14. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/ operasional

Painan, 19 JULI 2019

Kepala Pelaksana BPBD,

Ir. H. HERMAN BUDIARTO

NIP. 19670103 199203 1 010

TUJUAN

Indikator	Kondisi 2016	Target 2017	2018	2019	2020	2021
1. Indeks Risiko Bencana	190	180	175	170	165	160

SASARAN ESELON II

Indikator	Kondisi 2016	Target 2017	2018	2019	2020	2021
1. Level Peningkatan Kapasitas Dalam Penanggulangan bencana	2	3	3	4	4	5
2. Persentase Kejadian Bencana yang bisa ditangani sesuai standar Kapasaitas Bencana	70%	71%	72%	73%	74%	75%
3. Persentase terbangunnya Fasilitas Publik Daerah Dampak Bencana.	10%	13%	17%	20%	23%	25%
6. Persentase Pulihnya Aktivitas Masyarakat	75%	80%	85%	90%	95%	100%

SASARAN ESELON III

Indikator	Kondisi 2016	Target 2017	2018	2019	2020	2021
1.Persentase Nagari Tangguh Bencana	4%	6%	7%	8%	10%	12%
2. Persentase Stokholder tangguh Bencana	80%	82%	84%	88%	90%	95%
3. Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana	20%	23%	25%	30%	35%	40%
4. Persentase SDM yang Terampil dan Terlatih	60%	70%	75%	80%	85%	90%
5. Persentase penalatan penanganan bencana vane memadai	18%	35%	45%	50%	55%	60%
6. Persentase Ketersediaan Logistik yang memadai	40%	50%	60%	65%	70%	75%
7.Persentase Rehabilitasi Sapras Pasca Bencana.	40%	50%	60%	70%	75%	80%
8.Persentase Rehabilitasi Fungsi kemasyarakatan Pasca Bencana	30%	40%	55%	60%	75%	80%
7. Presentase Rekontruksi Sapras Wilayah Pasca Bencana	10%	13%	16%	20%	23%	25%

SASARAN ESELON IV

Indikator	Kondisi 2016	Target 2017	2018	2019	2020	2021
1.Jumlah Kelompok Siaga Bencana (KSB) Nagari tangguh vane terlatih.	8					23
2. Jumlah Dokumen RAD-PRB.	1					3
3. Jumlah Dokumen peringatan dini berdasarkan lenis Bencana	2					5
4. Jumlah Dokumen (SOP) Bencana Aksi Daerah.	4					7
5. Jenis Peringatan Bulan PRB BNPB dan Jambore	2					3
6. Jumlah Sosialisasi PRB bagi Sekolah-Sekolah	15					42
7. Koordinasi Forum PRB dengan Stockholder.	1					18
8.SPM Informasi Rawan bencana.	0					1
9. SPM Pencegahan dan Kesiapsiag	0					1
10. Julmlah Pengadaan EWS Peringatan Dini	8					26
11. Jumlah Tempat dan Tangga Evakuasi Tsunami.	15					20
12. Persentase Ruas jalan Evakuasi Tsunami.	16					25
13. Jumlah dokumen PUSDALTIN	1					1
14.Pemeliharaan Shelter dan Peralatan Mitigasi Bencana	8					18
15. Radio Komunikasi Bagi Nagari Rawan Bencana.	0					41
16.Pengadaan Rambu-rambu evakuasi Tsunami.	114					300
17. % peralatan-peralatan SAR / TRC.	40%					60%
18. Pembentukan Tim Koordinasi Kebencanaan	1					3
19. Operasional SAR / TRC	1					2
20. posko Piket Satgas SAR/ TRC	4					8
21. SDM Satgas SAR /TRC dalam Penanganan Bencana	35					48
22. SPM Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	0					1
23. Jumlah Personil yang telah Terlatih dan bersertifikasi	10					35
24. Fasilitasi dan stimulasi bantuan kerusakan dan kerugian sarpras umum, hanta & rumah penduduk Pasca Bencana	3					10
25. . operasional Alat Berat dilapangan pasca bencana	1					5
26. . operasional Alat Berat dilapangan pasca bencana	1					2
27. Rekontruksi sarana dan Prasarana Pasca Bencana	7					15
28. Operasional tim penilai kerusakan dan kerugian pasca bencana (DaLA).	0					1